

BAB VI

KESIMPULAN

Penulis telah memaparkan pada bab-bab sebelumnya pengertian mengenai humor, anggapan-anggapan yang muncul terhadap humor, dan peran serta manfaat yang dapat diberikan oleh humor kepada kehidupan manusia.

Melalui penjelasan mengenai etimologi, definisi, sejarah perkembangan, dan jenis-jenis dari humor dan komedi, dapat dilihat bahwa humor memiliki pengertian dan definisi yang jelas dan tidak rumit untuk dipahami serta memiliki sejarah yang cukup panjang. Melalui penjelasan tersebut juga dapat dilihat bahwa humor bukanlah sekadar kegiatan tertawa melainkan lebih dari itu, humor telah bagian dari sejarah peradaban masyarakat. Humor adalah sebuah kesenian dalam kehidupan manusia.

Humor adalah sebuah seni karena ia merupakan ekspresi yang muncul secara alamiah dari manusia. Ekspresi yang berasal dari observasi atas kehidupan sehari-hari yang dijalani. Kemudian dikatakan sebagai seni karena melihat bagaimana humor dapat memberikan hiburan dan kesenangan. Seni bukan hanya soal keindahan, tapi juga soal memberikan kesadaran baru. Humor pun demikian. Tidak hanya soal kelucuan namun juga memiliki peran dan manfaat yang besar dalam hidup manusia. Pada bab-bab sebelumnya, dapat dilihat bahwa humor dapat berperan sebagai pendidikan. Humor bersifat edukatif yang artinya bahwa ia dapat memberikan kita pemahaman dan kesadaran baru mengenai realitas. Tujuan dari pendidikan adalah mendidik manusia sehingga dia mendapatkan pemahaman dan

kesadaran baru terhadap kehidupan yang telah dan akan dijalani. Humor pun dapat berperan demikian.

Pencarian mengenai penyebab dan makna dari humor dan tawa yang telah dituliskan sebelumnya juga memperlihatkan bahwa humor dan tawa memiliki nilai dan keunikannya tersendiri sehingga perlu diberi perhatian khusus dan dikaji secara serius.

Beragamnya penyebab dan makna dari sebuah humor dan tawa menandakan bahwa humor adalah sebuah seni yang sangat luas dan cair. “Luas” karena tidak ada penyebab atau makna tunggal dari sebuah humor dan tawa. Munculnya humor dan tawa dapat disebabkan oleh banyak hal. Ada yang disebabkan oleh perasaan superioritas. Kemudian ada yang disebabkan oleh terjadinya ketidaksesuaian. Lalu ada yang terjadi semata-mata karena tubuh harus mengeluarkan energi yang mengendap dalam tubuh. Ketiga hal tersebut juga dapat berkombinasi dalam menyebabkan lahirnya humor dan tawa. Kemudian “luas” karena segala hal dapat menjadi sebuah humor yang menyebabkan tawa. Tidak ada hal atau peristiwa yang tidak dapat menjadi sebuah humor. Humor dapat muncul kapanpun dan dimanapun manusia berada.

Kemudian bersifat “cair” karena humor tidak terpaku pada rumus-rumus yang paten dan tidak akan pernah berhenti berkembang. Humor akan selalu muncul dan berubah serta beradaptasi pada setiap masa dan kesempatan. Ini dapat dimungkinkan karena humor adalah daya alami yang dimiliki oleh manusia.

Humor adalah salah satu seni terpenting dalam hidup manusia. Penting karena ia memiliki peran yang luas dan dapat menjadi sebuah cara untuk menghadapi kehidupan yang penuh kejutan dan ketidakpastian.

Pada bab lima kita telah mengetahui bahwa humor dapat berperan dalam kehidupan sosial dan dapat menjadi cara untuk memperjuangkan sesuatu secara ringan dan mudah diterima. Namun, bagi penulis, peran yang terpenting dari humor adalah bagaimana ia dapat membantu manusia menghadapi kehidupan yang penuh kejutan dan ketidakpastian.

Penulis meyakini bahwa realitas ini bersifat absurd. Maksudnya, realitas seringkali memunculkan kejutan-kejutan yang tidak diinginkan. Dalam kehidupan, kita seringkali dihadapkan oleh sebuah hal atau peristiwa yang sama sekali tidak kita inginkan dan harapkan. Hal-hal atau peristiwa yang tidak kita inginkan tersebut datang tanpa peduli apakah kita siap atau tidak.

Hal-hal atau peristiwa yang tidak kita inginkan dan harapkan yang muncul secara tiba-tiba tersebut seringkali membuat kita frustrasi dan putus asa. Rasa frustrasi dan putus asa ini muncul karena ketidaksiapan dan ketidaktahuan kita terhadap realitas. Humor, dalam sejarahnya, baik sejarah dengan peristiwa yang besar seperti *holocaust* atau peristiwa kecil seperti pengalaman personal seorang individu, membuktikan bahwa ia dapat menjadi sebuah cara untuk menghadapi realitas yang absurd ini. Bahwa hal yang paling bijak ketika menghadapi realitas yang absurd adalah dengan menyambutnya dan menertawakannya. Dengan begitu kita akan merasa lebih lega. Seperti yang dikatakan oleh Kierkegaard, seseorang yang mampu melihat dirinya dan segala permasalahannya sebagai humor dan

mampu menertawakannya adalah seseorang telah tercerahkan dan telah memahami kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Utama

Morreall, John. *Comic Relief*. Chicester: Wiley-Blackwell, 2009.

Bergson, Henri. *Filosofi Tawa*. Yogyakarta: Penerbit Circa, 2020.

Pustaka Pendukung

Fakhri, Ulwan dan Pandji Pragiwaksono, *Pecahkan*, Jakarta: WPI, 2019.

Suryadi, Bambang. *Humor Therapy*, Jakarta: PT. Semesta Rakyat Merdeka, 2019.

Plato, *Republic*, New York: Books Inc, 1943.

Aristoteles, *Nichomachean Ethics*, Oxford: Oxford University Press, 2009.

Aristoteles, *Poetics*, Chicago: University of Chicago Press, 1998.

Cicero, *On The Orators*, New York: Oxford University Press, 2001.

Epictetus, *Enchiridion*, California: CreateSpace Independent Publishing Platform, 2011.

Freud, Sigmund. *Jokes And Their Relation To The Unconscious*, New York: Norton, 1960.

Spencer, Herbert, *On the Physiology of Laughter*, Macmillan, 1860.

Bardon, Adrian. *The Philosophy of Humor*, Connecticut: Greenwood Press, 2005.

Lintott, Sheilla. *Superiority in Humor Theory*, Journal of Aesthetics and Art Criticism, Pennsylvania: Bucknell University, 2016.

Evans, Stephen. *Kierkegaard's View of Humor: Must Christians Always be Solemn?*, Journal of the Society of Christian Philosophers, Kentucky: Asbury Seminary, 1987.

Cahyo Nugroho, Benito. *Eudaimonia: Elaborasi Filosofis Konsep Kebahagiaan Aristoteles Dan Yuval Noah Harari*, FOCUS Universitas Katolik Parahyangan, (Bandung: Universitas Katolik Parahyangan, 2020)

Hobbes, Thomas. *Leviathan*, (California: CreateSpace Independent Publishing Platform, 2011)

Rahmanadji, Didiek. *Sejarah, Teori, Jenis, Dan Fungsi Humor*, Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007)

Sumber dari Internet:

Johanna Mayer, "The Origin Of The Word 'Humor'" <https://www.sciencefriday.com/articles/the-origin-of-the-word-humor/> (diakses pada 22 Maret 2022)

John B. Trevor, "Comedy: literature and performance" <https://www.britannica.com/art/comedy/Comedy-satire-and-romance#ref51086> (diakses pada 22 Maret 2022)

Ubay Muchtar, "*Orde Baru, Soeharto, dan Humor*" <https://www.buruan.co/orde-baru-soeharto-dan-humor/> (diakses pada 1 Juni 2022)

Tim Okezone, “Humor Gus Dur: Siapa yang Paling Dekat dengan Tuhan?”
<https://nasional.okezone.com/read/2022/01/29/337/2539744/humor-gus-dur-siapa-yang-paling-dekat-dengan-tuhan?page=2> (diakses pada 1 Juni 2022)

Stand Up Kompas TV, “Audisi Stand Up Aditya Dani: Gara-gara TV, Saya Kepingin Jadi Bintang Iklan” <https://www.youtube.com/watch?v=kuWl0A72X1o> (diakses pada 3 Juni 2022)

Stand Up Kompas TV, “Mamat: Pedagang Fakfak”
<https://www.youtube.com/watch?v=j1HVdPhMeUo> (diakses pada 4 Juni 2022)

Indosiar, “Persiapan Mudik, Gilbas Cerita Pengalaman Pakai Toliet Di SPBU”
<https://www.youtube.com/watch?v=QTMT-Pt3TJc&t=374s> (diakses pada 5 Juni 2022)

Deddy Corbuzier, “Bintang Emon, Pejabat Rasa Ojol”
<https://www.youtube.com/watch?v=JWTWip4sOUE&t=1624s> (diakses pada 5 Juni 2022)

<https://quranhadits.com/quran/9-at-taubah/at-taubah-ayat-65/> (diakses pada 25 Maret 2022)

<https://quranhadits.com/quran/49-al-hujurat/al-hujurat-ayat-11/> (diakses pada 25 Maret 2022)

<https://alkitab.sabda.org/passage.php?passage=Ams%2026:18-19&tab=text> (diakses pada 25 Maret 2022)

<https://alkitab.sabda.org/passage.php?passage=2Raj%202:23-24&tab=text> (diakses pada 25 Maret 2022)

Wayne C. Booth et al., "Philosophy: Library Research Methods"

<https://libguides.princeton.edu/c.php?g=84018&p=664971> (diakses pada 1 Maret 2022)

Ben Jonson, "Every Man In His Humor" <https://www.britannica.com/topic/Every-Man-in-His-Humour> (diakses pada tanggal 22 Maret 2022)

Cyrus Henry Hoy, "Comedy" <https://www.britannica.com/art/comedy> (diakses pada tanggal 23 Maret 2022)